

## ANTISIPASI POTENSI PENULARAN KASUS

# Libur Akhir Tahun, Satgas Covid-19 Diterjunkan

**YOGYA (KR)** - Kendati libur akhir tahun masih sebulan ke depan, namun sejumlah persiapan sudah dilakukan Kota Yogya. Salah satunya koordinasi untuk penyiagaan satgas Covid-19 yang akan diterjunkan di sejumlah destinasi wisata.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sumadi SH MH, menyebut peran satgas Covid-19 yang bersentuhan langsung dengan masyarakat lebih banyak dipegang oleh petugas Sat Pol PP. "Itu akan kami libatkan untuk mengingatkan masyarakat agar menjalankan protokol kesehatan (prokes) untuk mencegah potensi penularan Covid-19. Terutama di tempat-tempat wisatawan berkumpul di Kota Yogya," jelasnya, Jumat (18/11).

Selain memberikan edukasi terkait kedisiplinan penegakan prokes, satgas juga akan menyediakan masker saat operasi protokol kesehatan. Hal ini karena sebagian masyarakat sudah tidak mengena-

kan masker ketika beraktivitas di luar ruangan. "Covid-19 menjadi tugas kita bersama. Kami ingatkan kepada masyarakat yang datang untuk prokes harus selalu dijaga. Maka kami juga mengadakan operasi-operasi prokes terutama di tempat-tempat wisatawan berkumpul," imbuhnya.

Dirinya menyebut, total kunjungan wisatawan pada akhir tahun diprediksi akan cukup tinggi. Hingga akhir tahun pun akumulasi bisa mencapai tujuh juta orang yang berkunjung ke Kota Yogya. Sebagai daerah tujuan wisata, maka pihaknya tidak bisa menolok kunjungan dari masyarakat. Namun demikian, di tengah potensi kenaikan

angka Covid-19 di sejumlah daerah, maka antisipasi harus dilakukan secara optimal.

Di samping itu, Pemkot juga menyediakan fasilitas pendukung protokol kesehatan seperti tempat mencuci tangan di tempat-tempat publik. Sumadi berharap pandemi Covid-19 yang sudah berjalan dua tahun hendaknya membuat masyarakat terbiasa dengan protokol kesehatan. Termasuk bagi yang belum vaksin diharapkan untuk segera vaksinasi Covid-19.

Koordinator Bidang Pencegahan Satgas Covid-19 Kota Yogya Yunianto Dwi Sutono, menyebut secara umum kondisi Covid-19 akhir-akhir ini cukup tinggi seiring banyak mobilitas masyarakat serta munculnya varian baru. Apalagi jika banyak wisatawan datang dan mengabaikan protokol kesehatan. "Secara rutin setiap liburan akhir tahun kami buat posko-posko ke-

sehatan dan keamanan. Nanti di posko akan dilengkapi semacam satgas Covid-19 yang mengingatkan para wisatawan untuk memakai masker, menjaga jarak dan mengurangi kerumunan," katanya.

Sementara Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Ariani, menyampaikan saat ini kasus positif Covid-19 sudah tidak bisa terdeteksi dari mana asal mula tertular. Hanya, sebagian besar kasus Covid-19 ditemukan ketika pemeriksaan saat mengakses layanan kesehatan. Oleh karena itu protokol kesehatan menjadi cara untuk melindungi diri dan orang lain. "Kami sudah mengeluarkan surat edaran untuk kewaspadaan di rumah sakit. Semua rumah sakit harus bersiap untuk kewaspadaan, karena prediksi akhir Desember atau awal Januari bisa terjadi puncak kasus," urainya. **(Dhi)-f**

## Tahun Depan Seluruh Warga Jadi Nasabah Bank Sampah

**YOGYA (KR)** - Komitmen Pemkot Yogya untuk menjadikan zero sampah organik pada tahun 2023 terus diupayakan. Salah satunya dengan mendorong seluruh warga terdaftar sebagai nasabah bank sampah setidaknya hingga triwulan pertama tahun depan.

Sekda Kota Yogya yang juga Ketua Forum Bank Sampah Ir Aman Yuridijaya, mengungkapkan target tahun depan Kota Yogya sudah tidak mengangkut sampah organik ke TPA Piyungan. "Wajib hukumnya menjadi nasabah bank sampah, jadi tiap rumah sudah harus memilah mana sampah organik dan mana yang an organik. Nanti petugas pengangkut sudah tidak akan membawa sampah organik, sebab akan ditangani oleh bank sampah di tiap wilayah baik itu untuk didaur ulang ataupun dijual ke mitra," ungkapnya, Jumat (18/11).

Dalam berbagai kesempatan pihaknya juga terus memberikan edukasi terkait zero sampah organik. Untuk itu, lanjut Aman, dirinya mengajak setiap pengurus bank sampah di level RT, RW, kelurahan, dan kemitraan untuk bersama-sama dengan Pemkot Yogya membuat peta jalan secara berjenjang. Terutama mendata siapa saja yang belum menjadi nasabah bank sampah yang ada di wilayahnya. Selain itu

juga melengkapi data dan administrasi untuk memaksimalkan peran kelembagaan bank sampah.

Aman menilai, pada dasarnya masalah sampah itu harus sudah selesai dari sumber sampahnya. Sehingga pengurus bank sampah juga harus mulai mengajak tiap warga menjadi nasabahnya. Pada akhir tahun ini pihaknya juga akan menerbitkan regulasi terkait program penanganan sampah secara terpadu. Sehingga setelah itu akan dilakukan pemilahan sampah di level rumah tangga. "Ini adalah komitmen kita bersama untuk revolusi sampah 2023 Kota Yogya bebas sampah organik," imbuhnya.

Sejalan dengan itu, Kepala Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Yogya Sugeng Darmanto, menyampaikan akan melakukan pembinaan kepada petugas pengangkut sampah. Terutama agar nantinya sudah tidak membawa sampah organik dari rumah tangga ke tempat pembuangan sementara (TPS). "Nanti juga ada komandan sektor tiap TPS untuk memastikan hanya sampah organik yang diangkut ke TPA Piyungan. Sementara untuk sampah spesifik yang perlu perlakuan khusus seperti masker, popok, atau pembalut tetap bisa diangkut dengan catatan sudah dipisahkan," ujarnya. **(Dhi)-f**

## Pengurus Cabang LDII se-Kota Yogya Dikukuhkan

**YOGYA (KR)** - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII) Kota Yogyakarta menyelenggarakan acara pengukuhan pengurus Pimpinan Cabang (PC) LDII seluruh kemitraan se-Kota Yogyakarta periode 2022-2027 di Wisma Pondok Pesantren Baitussalam, Jalan Sugeng Jeroni, Mantrijeron Yogyakarta, Kamis (17/11).

Acara diikuti 50 peserta terdiri Pengurus Harian DPD LDII Kota Yogya, Pembina PC LDII se-Kota Yogyakarta dan Pengurus PC LDII periode 2022-2027 seluruh kemitraan se-Kota Yogyakarta.

Ketua Dewan Penasihat DPD LDII Kota Yogyakarta H Isrujito SH berpesan agar pengurus baru dapat bekerja sesuai dengan aturan yang berlaku. Kemudian dalam berucap dan berperilaku sehari-hari harus hati-hati, terkontrol dan memiliki pedoman. "Aja waton ngomong, nanging

ngomongo ngomong waton," pesannya dalam bahasa Jawa.

Isrujito menegaskan, ada 3 hal agar organisasi dapat berjalan dengan baik, yakni para pengurus mentaati peraturan, bisa bekerja sama antarpengurus dan bisa bergaul dalam masyarakat. Sebanyak 30 pengurus PC LDII periode 2022-2027, dikukuhkan oleh Ketua DPD LDII Kota Yogyakarta H Herman Suherman SH.

Herman berharap para pengurus baru dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya. Selain itu, para pengurus berkeinginan berkontribusi kepada masyarakat dan mendukung program pembangunan daerah di masing-masing kemitraan.

Menyikapi perkembangan zaman yang sangat dinamis, para pengurus harus dapat menyesuaikan, sehingga dapat membuat hal-hal yang bermanfaat bagi masyarakat. **(Dev)-f**

## Germas Wujudkan Masyarakat Sehat dan Kompetitif

**YOGYA (KR)** - Dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta jiwa, Indonesia mendapatkan bonus demografi. Usia muda/produktif akan mencapai 70 persen lebih. Namun akan sangat disesalkan bila generasi muda ini tidak sehat sehingga tidak mampu bersaing secara kompetitif. Sehingga Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) harus terus digairahkan dengan pola hidup sehat.

"Yogya termasuk daerah padat penduduk, penyakit paru/obstruksi tertinggi ke-4 dengan angka 7.404 kasus setelah hipertensi, diabetes dan diare. Bisa diantisipasi dengan Germas," tegas Anggota DPRD DIY Komisi D, Dr R Stevanus C Handoko SKom MM dalam Sosialisasi Germas dalam Rangka Pencegahan TBC dan Perilaku Tidak Merokok di Rumah Tangga, Jumat (18/11) di Balai Warga Kotabaru, Gondokusuman, Yogya.

Kegiatan kerjasama Dinas Kesehatan DIY dan Komisi D DPRD DIY ini dibuka Lurah Kotabaru

Gondokusuman Supardi SH dan dihadiri Kader PKK, tokoh masyarakat setempat. "Saat ini di era tantangan industri 4.0, proses berkegiatan tidak hanya konvensional tapi juga teknologi digital yang harus kita kuasai," tegasnya.

Dengan masyarakat yang sehat dan menguasai teknologi, lanjut Stevanus akan tercapai Society 5.0 yaitu masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan beragam inovasi dan teknologi. "Gubernur mengarahkan jajarannya (Pemprov) untuk merealisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta (Germas) dengan mendorong masyarakat yang dengan sadar mau dan mampu berperilaku sehat meningkatkan kualitas hidup," jelasnya.

Mencapai kondisi kesehatan yang dicita-citakan warga DIY di mana perilaku sehat perikehidupan sehat, penerapan norma dan nilai hidup sehat, akan menjadi budaya yang

melekat di dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. "Sebagai wakil rakyat, saya siap menyerap aspirasi masyarakat dalam pelaksanaan Germas," tegasnya.

Lebih lanjut Stev menyebutkan ragam kegiatan Germas meliputi peningkatan kegiatan fisik dan rohani, peningkatan edukasi dan perilaku hidup, penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit dan peningkatan kualitas lingkungan.

Selanjutnya dokter umum RS Paru Respira Yogyakarta dr Rizky Ferrian Ferdiansyah dalam paparannya menyebutkan penyebab utama TBC adalah bakteri yang menggerogoti paru-paru menyebabkan batuk-batuk dan berat badan menurun. Bisa dilakukan pengecekan dengan rontgen dan cek darah. "Paling berisiko tertular adalah anak-anak dengan kekebalan tubuh lemah, penderita DM (Diabetes Melitus), perokok, orang dengan HIV/AIDS,

orang tua (lansia), dan mereka yang kontak dengan pasien TBC," jelasnya.

Pengobatan pasien TBC diberi obat 6-8 bulan lamanya. "Pencegahan terbaik dengan imunisasi BCG pada anak yang bisa mencegah penularan TB yang berat seperti TB Selaput Otak, TB Tulang dan lainnya. Selain itu gaya hidup yang sehat bisa juga untuk pencegahan TB," jelasnya. **(Vin)-f**

## GELAR POTENSI KALURAHAN BUDAYA KABUPATEN BANTUL DAN KOTA YOGYAKARTA

# Tampilkan Ragam Dramatari dan Upacara Adat

**YOGYA (KR)** - Gelar Potensi Kalurahan Budaya Kabupaten Bantul dan Kota Yogyakarta digeber 2 hari, 7-8 November 2022 di Jalan Kawasan Industri Srimulyo. Even yang diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY sebelumnya telah dilaksanakan dimasing-masing kabupaten secara berturut-turut di Kabupaten Gunungkidul, Sleman, dan Kulonprogo.

Sebelum pementasan dilakukan penilaian stan pameran UMKM oleh Tim Juri di antaranya Drs Gandung Djatmiko, MPd (ISI Yogyakarta), Dra. Daruni, MHum (ISI Yogyakarta), Irsyan Sigit Wibowo (AS-MINDO dan PHRD), Sudiyanto dari (ASITA Yogyakarta) dan Drs Susilo Nugroho (Seniman). Penilaian meliputi kreativitas produk, kreativitas stan dan penilaian individu penjaga stan. Hari pertama Kalurahan Gedongkiwo menampilkan sendratari 'Prahoro', Kalurahan Terban (dramatari 'Merti Belik Purba'), Kalurahan Srigading (dramatari 'Srigading Sengkut Gumregut'), Kalurahan Sendang-sari (sendratari 'Umbul



Salah satu penampilan dari Kalurahan Mulyodadi.

Donga Sendang Ngembel), Kalurahan Parangtritis (dramatari 'Mberat Memalaning Bumi'), Kalurahan Selopamiro (drama 'Genduri Ageng'), Kalurahan Sabbodadi (dramatari 'Ambangun Desa'), Kalurahan Girirejo (dramatari 'Dhawuh Sultan Agung'), Kalurahan (dramatari 'Merti Bendung Demen'), Kalurahan Muntuk (dramatari 'Tuk Tirta Sari'), Kalurahan Trimurti (dramatari 'Wit'), Kalurahan Sriharjo (sendratari 'Dewi Sri'), dan Kalurahan Mulyodadi (reog wayang 'Senggono Duto').

Hari kedua, Kepala Bidang Pemeliharaan dan Pengembangan Adat Tra-

disi Lembaga Budaya dan Seni Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY Y. Eni Lestari Rahayu selaku dalam laporannya menjelaskan, Gelar Potensi Kalurahan merupakan ekspresi budaya unggulan dari 76 kalurahan budaya yang tersebar di wilayah DIY. &quot;Ke-76 Kalurahan Budaya tersebut berdasarkan keputusan Gubernur DIY nomor 351/Kep/2021 tanggal 3 November 2021 tentang penetapan Kelurahan Budaya tersebut di 4 Kabupaten Gunungkidul (19) Kulonprogo (16), Bantul (19), Sleman (19), dan di Kota Yogyakarta (3),&quot; jelasnya. **(Vin)-f**

## INDONESIA SAMBUT BONUS DEMOGRAFI Germas Wujudkan Masyarakat Sehat dan Kompetitif



Lurah Kotabaru membuka Sosialisasi Germas dengan pembicara pertama anggota Komisi D DPRD DIY Dr R Stevanus C Handoko SKom MM

**YOGYA** - Dengan jumlah penduduk lebih dari 270 juta, Indonesia mendapatkan bonus demografi. Usia muda/produktif akan mencapai 70 persen lebih. Namun akan sangat disesalkan bila generasi muda ini tidak sehat sehingga tidak mampu bersaing. Sehingga Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas) harus terus digairahkan dengan pola hidup sehat.

"Yogya termasuk daerah padat penduduk, penyakit paru/obstruksi tertinggi ke-4 dengan angka 7404 kasus setelah hipertensi, diabetes dan diare. Bisa diantisipasi dengan Germas," tegas Anggota DPRD DIY Komisi D, Dr R Stevanus C Handoko SKom MM dalam Sosialisasi Germas dalam Rangka Pencegahan TBC dan Perilaku Tidak Merokok di Rumah Tangga, Jumat (18/11) di Balai Warga Kotabaru, Gondokusuman Yogya. Kegiatan yang diinisiasi Dinas Kesehatan DIY ini dibuka Lurah Kotabaru Gondokusuman Supardi SH dan dihadiri Kader PKK, tokoh masyarakat setempat. "Saat ini di era tantangan industri 4.0, proses berkegiatan tidak hanya konvensional tapi juga teknologi digital yang harus kita kuasai," tegasnya.

Dengan masyarakat yang sehat dan menguasai teknologi, lanjut Stevanus akan tercapai Society 5.0 yaitu Masyarakat yang dapat menyelesaikan berbagai tantangan dan permasalahan sosial dengan memanfaatkan beragam inovasi dan teknologi. "Gubernur mengarahkan jajarannya (Pemprov) untuk merealisasikan Gerakan Masyarakat Hidup Sehat Yogyakarta Sehat Lestari (Ger-

mas) dengan mendorong masyarakat yang dengan sadar mau dan mampu berperilaku sehat meningkatkan kualitas hidup," jelasnya.

Mencapai kondisi kesehatan yang dicita-citakan warga DIY di mana perilaku sehat perikehidupan sehat, penerapan norma dan nilai hidup sehat, akan menjadi budaya yang melekat di dalam masyarakat untuk meningkatkan kualitas hidupnya. "Sebagai wakil rakyat, saya siap menyerap aspirasi masyarakat dalam pelaksanaan Germas," tegasnya.

Lebih lanjut Stev menyebutkan ragam kegiatan Germas meliputi peningkatan kegiatan fisik dan rohani, peningkatan edukasi dan perilaku hidup, penyediaan pangan sehat dan percepatan perbaikan gizi, peningkatan pencegahan dan deteksi dini penyakit dan peningkatan kualitas lingkungan.

Selanjutnya dokter umum RS Paru Respira Yogyakarta dr. Rizky Ferrian Ferdiansyah dalam paparannya menyebutkan penyebab utama TBC adalah bakteri yang menggerogoti paru-paru menyebabkan batuk-batuk dan berat badan turun bisa dilakukan pengecekan dengan rontgen dan cek darah. "Paling berisiko tertular adalah anak-anak dengan kekebalan tubuh lemah, penderita DM, perokok, orang HIV/AIDS, orang tua (lansia), dan mereka yang kontak dengan pasien TBC," jelasnya.



Dokter umum RS Paru Respira Yogyakarta dr Rizky Ferrian Ferdiansyah

Selaput Otak, TB Tulang dan lainnya. Selain itu gaya hidup yang sehat bisa juga untuk pencegahan TB," jelasnya.

Seperti misalnya rajin menjemur alas tidur supaya tidak lembab sinar matahari bisa masuk rumah, olah raga teratur dan makanan bergizi, serta tidak merokok. "Hidup Sehat tanpa rokok. Rokok konvensional maupun rokok elektrik (Vape) berisiko karena ada kandungan zat berbahaya (Nikotin, CO, Tar) yang bisa menyebabkan kanker," ungkapnya. Remaja juga harus selalu diedukasi bahaya rokok. "Berhenti merokok bisa dilakukan dengan cara seketika, menunda rokok pertama, atau mengurangi. Namun kebanyakan yang berhasil justru dengan berhenti seketika, efek ketagihan lebih cepat hilang," tegasnya. **(Vin)**